

PENDAMPINGAN MEDIA TEKNOLOGI MASYARAKAT DESA TABA REMANIK DALAM MENGENALKAN WISATA AIR TERJUN

Rudi Erwandi, Agus Susilo, R. Angga Bagus Kusnanto

Dosen Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, Indonesia

Email: rudi.erwandi@gmail.com¹, agussusilo4590@gmail.com², radenangga4@gmail.com³

Submitted: 2023-11-27

Published: 2023-09-29

DOI: <https://doi.org/10.55526/bnl.v2i2.284>

Accepted: 2023-12-14

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

ABSTRAK

Desa Taba Remanik merupakan kawasan desa wisata di Kabupaten Musi Rawas. Kawasan wisata yang ada di Desa Taba Remanik sangat potensial untuk dikembangkan menjadi kawasan desa wisata di masa yang akan datang. Meskipun sebagai desa wisata, Taba Remanik kurang dikenal oleh masyarakat luas, khususnya di Kabupaten Musi Rawas, umumnya di wilayah Sumatera Selatan. Keberadaan air terjun Taba Remanik tidak banyak diketahui atau diekspos oleh masyarakat luar. Kurangnya promosi Desa Taba Remanik sebagai kawasan wisata dengan ikonnya air terjun kurang disosialisasikan kepada khalayak ramai. Padahal promosi adalah salah satu hal terpenting dalam industri pariwisata. Solusi dari permasalahan yang dialami mitra, maka tim pengusul dari Dosen Universitas PGRI Silampari, akan mengadakan sosialisasi dan pelatihan dalam mempromosikan air terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas kepada Kepala Desa, BPD, dan pihak pemerintah Desa Taba Remanik terkait potensi Desa wisata.

Kata Kunci : Teknologi wisata Air Tejun

ABSTRACT

Taba Remanik Village is a tourist village area in Musi Rawas Regency. The tourist area in Taba Remanik Village has great potential to be developed into a tourist village area in the future. Even though it is a tourist village, Taba Remanik is little known to the wider community, especially in Musi Rawas Regency, generally in the South Sumatra region. The existence of the Taba Remanik waterfall is not widely known or exposed to the outside community. The lack of promotion of Taba Remanik Village as a tourist area with its iconic waterfall has not been socialized to the general public. Even though promotion is one of the most important things in the tourism industry. As a solution to the problems experienced by partners, the proposing team from PGRI Silampari University Lecturers will hold outreach and training in promoting the Taba Remanik Village waterfall in Selangit District, Musi Rawas Regency to the Village Head, BPD, and the Taba Remanik Village government regarding the tourism potential of the Village. .

Keywords: Water Tejun tourism technology

Pendahuluan

Tren pariwisata saat ini ialah pariwisata yang membaaur dengan masyarakat lokal dan alamnya seperti kehidupan di daerah desa sebagai tujuan wisata. Desa sebagai objek sekaligus juga sebagai subjek dari kepariwisataan. Berdampak pada atraksi wisata serta kehidupan yang ada di pedesaan merupakan tujuan bagi kegiatan wisata, sedangkan sebagai subjek bahwa desa dengan segala aktivitas sosial budayanya dan apa yang dihasilkan oleh kegiatan tersebut akan dinikmati oleh masyarakatnya secara langsung (Kurniawati, dkk, 2018: 10-11). Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menerangkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Sedangkan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh Masyarakat, Pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Pariwisata di Indonesia telah tumbuh dan berkembang menjadi suatu industri yang telah berdiri sendiri semenjak dewasa ini. Tumbuh dan berkembangnya pariwisata di Indonesia sejalan dengan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Bahkan pertumbuhan dan perkembangan kepariwisataan ini telah dapat menambah pendapatan dan penerimaan negara yang cukup besar di luar migas. Sektor pariwisata memiliki arti penting bagi perekonomian nasional dan sebagai salah satu komoditas andalan yang baik untuk menopang perekonomian daerah (Harto, 2016: 11-12).

Desa Taba Remanik adalah sebuah desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Desa Taba Remanik sangat potensial, karena desa ini berada di dekat Kota Lubuklinggau sebagai kota transit. Sumber perekonomian masyarakat selangit adalah sebagai petani kopi dan karet. Dibalik semua itu Desa Selangit memiliki potensi alam berupa air terjun Taba Remanik yang memiliki nilai kearifan lokal sangat tinggi. Untuk dapat sampai ke air terjun Taba Remanik, masyarakat dapat melakukannya dengan jalan kaki atau dengan kendaraan bermotor Potensi wisata berupa air terjun yang diberi nama air terjun Taba Remanik ini, sebenarnya sangat potensial untuk dikembangkan lebih baik lagi, namun masyarakat Taba Remanik mengalami kesulitan dalam hal mempromosikan air terjun yang sangat indah tersebut.

Masyarakat Desa Taba Remanik kurang mempromosikan keberadaan air terjun untuk

dikenal masyarakat luas. Sehingga, air terjun Taba Remanik keberadaannya tidak dirawat dengan baik oleh masyarakat. Padahal potensi wisata sangat besar jika dikelola dengan baik dan dapat menunjang sektor pendapatan masyarakat. Maka Untuk mengenalkan keberadaan air terjun Taba Remanik ke masyarakat luas, kami berinisiatif untuk membantu masyarakat Desa Taba Remanik untuk mengembangkan potensi wisata air terjunnya supaya dikenal oleh khalayak ramai. Tentu program pengabdian pada masyarakat nantinya akan diperjelas arti pentingnya potensi desa wisata terhadap perekonomian masyarakat. Terkenalnya air terjun Taba Remanik tentu akan membawa kemakmuran bagi masyarakat sekitar air terjun. Melalui kegiatan program pengabdian pada masyarakat tersebut, akan dilakukan kerja sama sesuai dengan kompetensinya antara pengusul program pengabdian pada masyarakat, dan perangkat Desa Taba Remanik.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan dengan diawali dengan memberikan ceramah dalam bentuk workshop kepada masyarakat Desa Taba Remanik melalui mitra perangkat Desa Taba Remanik, dimana jumlah pesertanya mencapai 20 orang peserta yang terdiri dari anak-anak dan orang tua. Perangkat Desa dan masyarakat Desa Taba Remanik dikumpulkan dalam satu ruangan kantor Desa Taba Remanik bersama tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang akan memberikan materi terkait promosi dan potensi wisata air terjun Taba Remanik. Adapun materi yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah mulai dari potensi wisata air terjun Taba Remanik, promosi destinasi wisata dan pemanfaatan media sosial dan media elektornik dalam mengenalkan air terjun Taba Remanik kepada masyarakat luas. Air terjun Taba Remanik yang memiliki keindahan dan pesona alamiah, harus dipromosikan supaya menjadi tujuan masyarakat luar untuk berkunjung. Dalam hal ini, dituntut masyarakat yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media tersebut.

Hasil Dan Pembahasan

Tahapan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul sosialisasi dan pelatihan dalam mempromosikan air terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas selanjutnya dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Taba Remanik sebagai lokasi yang disepakati bersama mitra dalam hal ini adalah Kepala Desa dan perangkat Desa Taba Remanik. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama dua hari, dimana hari pertama pembahasan tentang pemanfaatan media sosial dalam

mempromosikan air terjun Taba Remanik dan hari kedua adalah membahas pentingnya peran masyarakat dalam memberikan rasa nyaman dan aman terhadap pengunjung air terjun Taba Remanik agar orang luar mau ke Taba Remanik untuk mengunjungi air terjun. Di hari kedua ini juga tim pengabdian kepada masyarakat dari Dosen Universitas PGRI Silampari, mahasiswa, dan masyarakat berangkat menuju air terjun Taba Remanik untuk membersihkan sampah-sampah yang berada disekitar air terjun Taba Remanik.

Kesadaran masyarakat Desa Taba Remanik untuk melakukan promosi terkait potensi wisata air terjun Taba Remanik setelah diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pelaksana pengabdian mulai mau belajar dan peduli akan potensi wisata. Masyarakat Taba Remanik yang sebelumnya hanya mengenalkan potensi wisata melalui percakapan antar masyarakat tanpa menggunakan media sosial beraksur-angsur mulai menyadari bahwa di era yang serba canggih ini, promosi potensi wisata melalui media sosial sangat bagus untuk dilakukan. Masyarakat Desa Taba Remanik yang biasanya hanya membuat tulisan yang sifatnya pribadi di Facebook maupun WhatsApp, mulai menggunakan aplikasi media sosial tersebut dalam kegiatan promosi. Apalagi saat ini potensi wisata Taba Remanik juga sangat berdampak nilai ekonomis jika dikembangkan dengan sangat baik.

Media komunikasi memiliki peran yang penting dalam menunjang kelancaran proses komunikasi yang dialami oleh setiap individu. Media komunikasi pun berangsur mengikuti perkembangan teknologi yang modern. Begitupun halnya dengan proses komunikasi yang terjadi dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui media komunikasi yang digunakan dalam penyebaran informasi potensi daerah wisata di Desa Taba Remanik dengan adanya destinasi wisata air terjun Taba Remanik kepada masyarakat luas. Pentingnya media komunikasi dalam kajian aspek komunikasi harus dilakukan oleh masyarakat Desa Taba Remanik dalam mempromosikan potensi wisata air terjunnya. Media komunikasi saat ini sedang tren-trennya dalam memberitakan berita-berita terupdate seperti media cetak Koran, elektronik. Namun media seperti WhatApps, FB, Instagram dan beberapa media online lainnya sangat cocok dalam mempromosikan air terjun Taba Remanik.

Penguasaan teknologi komunikasi yang berbasis internet telah digunakan oleh beberapa anggota namun terbatas sebagai media komunikasi seperti WhatsApp dan Facebook. Kedua media sosial ini harus dioptimalkan sebagai media komunikasi dan sebagai media informasi potensi wisata bagi warga Desa Taba Remanik kepada khalayak ramai, agar potensi wisata mampu menarik pendatang untuk mengunjungi wisata air terjun Taba Remanik. Tentunya dengan ramainya pengunjung air terjun Taba Remanik akan berdampak pada income atau pendapatan masyarakat Taba Remanik. Penggunaan media komunikasi promosi air terjun Taba Remanik dengan media sosial dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan dan sekaligus menarik minat pengunjung air terjun Taba Remanik. Meskipun demikian, penguasaan alat teknologi berbasis internet membutuhkan suatu ketrampilan dan manajemen pemasaran dan pelayanan yang professional.



Gambar 1. Pemateri Memaparkan Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

Harapan kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Taba Remanik ini dapat dilakukan kembali guna mempererat hubungan baik antara Universitas PGRI Silampari dengan masyarakat Desa Taba Remanik. Selain itu, kegiatan pengabdian yang pernah dilakukan terkait sosialisasi dan pelatihan dalam mempromosikan wisata air terjun Taba Remanik ini dapat diserap ilmunya oleh masyarakat Desa Taba Remanik dan permasalahan terkait destinasi wisata air terjun Taba Remanik menjadi lebih mudah untuk diselesaikan. Begitu juga tentang pengembangan pariwisata di Desa Taba Remanik, tim pelaksana pengabdian berharap pemerintah daerah Kabupaten Musi Rawas juga memberikan bantuan terkait pengembangan wisata di Taba Remanik.

Semoga pengabdian kepada masyarakat ini dapat membuka wawasan masyarakat Desa Taba Remanik untuk terbuka pemikirannya dalam memanfaatkan media sosial sebagai media promosi wisata air terjun Taba Remanik di masa yang akan datang. Selain itu, tingkat kenyamanan pengunjung terkait keamanan dan area parkir kendaraan segera diperjuangkan. Karena apa bila masyarakat merasa terancam saat berada di kawasan wisata air terjun tentu akan semakin mengurangi jumlah pengunjung yang akan menikmati kunjungannya. Dukungan antara masyarakat Desa Taba Remanik dan pemerintah daerah Kabupaten Musi Rawas dalam bersinergi membangun kawasan wisata tentu akan sangat menarik dan ditunggu

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, Wenday Dwi Novi. (2016). *Pemanfaatan Instagram Oleh Komunitas Wisata Grobogan Dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata Daerah*. Komuniti, 7, 127-143
- Permassanty, Tanty Dewi, Muntiani. (2018). *Strategi Komunikasi Komunitas Virtual Dalam Mempromosikan Tangerang Melalui Media Sosial*. Jurnal Penelitian Komunikasi, 21, 173-186
- Rahmi & Siti Atika. (2016). *Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Kearifan Lokal*. REFORMASI, 6, 76-84
- Rochayanti, Christina & Triwardani, Reny. (2017). *Analisis Media Komunikasi Pemasaran dalam Penguatan Industri Kecil*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 15, 240-249
- Susilo, A., Sarkowi, S., & Anggelia, M. (2021). *Penyuluhan Pendidikan Karakter Era Globalisasi Pada Masyarakat Desa A Widodo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 130–140. <https://doi.org/10.53695/jas.v2i1.117>